

## **BAB 2**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian COC**

COC adalah pemberian pelayanan yang berkesinambungan kepada ibu hamil, persalinan, BBL dan KB oleh tenaga medis atau bidan. Tujuan dari pengobatan ini adalah untuk mengetahui komplikasi atau masalah yang terdeteksi pada ibu sedini mungkin, sehingga kesejahteraan umum ibu dan anak meningkat dan memiliki efek jangka panjang dalam mengurangi komplikasi dan kematian. untuk ibu hamil, nifas, bayi baru lahir, nifas dan bayi baru lahir (Sunarsih dan Pitriyani, 2020).

#### **2.2 Asuhan Kehamilan**

##### **2.2.1 Asuhan kehamilan**

Kehamilan dapat diawali dengan bertemunya sel telur dan sel sperma sehingga terjadi pembuahan dan dilanjutkan dengan implantasi hingga janin lahir (Syaiful et al, 2019). Kehamilan adalah keadaan fisiologis ibu yang menyebabkan perubahan fisik dan mental. Kehamilan bukanlah suatu penyakit, tetapi ibu hamil secara alami dapat mengalami perubahan yang terjadi selama kehamilan dan hanya sedikit wanita yang berakhir dengan kehamilan patologis. Oleh karena itu, tenaga medis harus membantu ibu hamil menjalani proses alami ini dengan intervensi medis minimal (Bidan dan Dosen Kebidanan Indonesia, 2020).

Kehamilan dimulai dengan pembuahan dan diakhiri dengan lahirnya janin. Lama kehamilan normal adalah 280 hari atau 40 minggu atau 9 bulan 7 hari. Kehamilan dibagi menjadi tiga periode: Trimester 1, hamil 0-12 minggu, trimester kedua, hamil 12-28 minggu dan trimester ketiga, hamil 28-40 minggu (Yuliani dkk, 2017).

### 2.2.2 Tanda Bahaya Pada Kehamilan

Tanda bahaya kehamilan suatu gejala yang menandakan adanya resiko pada ibu hamil dan tanda bahaya ini harus dikenali dengan cepat agar tidak menimbulkan kematian pada ibu hamil. Tanda-tanda bahaya adalah: muntah berlebihan yang menghambat aktivitas, demam tinggi, pembengkakan kaki, tangan dan wajah, sakit kepala disertai kejang, gerakan janin terbatas, perdarahan, ketuban pecah dini (Dewie, 2021).

### 2.2.3 Standar Kunjungan Asuhan Kehamilan

Menurut Permenkes RI No. 21 Tahun 2021, ditetapkan bahwa pelayanan antenatal care sudah memenuhi standar yaitu minimal 6 kunjungan pada trimester 1 (0-12 minggu) 1 kali kunjungan, trimester 2 (12-24 minggu) 2 kali, trimester 3 (24-40 minggu). Kunjungan kehamilan bisa lebih dari 6 kali apabila ibu ada mengalami tanda bahaya atau komplikasi pada kehamilannya. Ibu bukan hanya berperiksa kepada bidan atau puskesmas tetapi juga harus melakukan pemeriksaan ke dokter minimal 2 kali 1 kali pada TM 1 dan 1 kali pada TM 3 (Kemenkes RI, 2020).

### 2.2.4 Standar Pelayanan Kehamilan

Berdasarkan Profil Kesehatan Ibu dan Anak (2020), membahas tentang pelayanan kebidanan bagi ibu hamil, antara lain memperhatikan kondisi ibu dan janin, seperti :

#### 2.2.4.1 Ukur Tinggi Badan

Jika tinggi ibu kurang dari 145 cm, pengukuran panggul akan dilakukan pada kunjungan pertama. Dalam hal ini, faktor risiko panggul yang sempit dapat mempersulit persalinan normal.

#### 2.2.4.2 Ukur Tekanan Darah

Tekanan darah normal adalah 120/80 mmHg, sedangkan tekanan darah 140/90 mmHg atau lebih berarti ibu memiliki tekanan darah tinggi.

#### 2.2.4.3 Ukur Lingkar Lengan Atas

Lila ibu hamil normal yaitu 23,5 cm apabila kurang dari itu maka ibu mengalami KEK atau kekurangan energi kronis.

#### 2.2.4.4 Ukur Tinggi Fundus

Pada setiap kunjungan, tekanan darah ibu diukur untuk mengetahui apakah pertumbuhan janin sesuai dengan usia kehamilan ibu.

#### 2.2.4.5 Penentuan Letak Janin dan Denyut Jantung Janin

Pada trimester ketiga, presentasi janin dapat ditentukan untuk menentukan posisi janin pada akhir minggu ke-36 kehamilan. Perhitungan DJJ dapat dilakukan pada akhir trimester pertama yaitu. DJJ bayi normal adalah 120-160 denyut per menit. .

#### 2.2.4.6 Imunisasi Tetanus Toksoid (TT)

Vaksinasi TT dilakukan untuk mencegah tetanus pada bayi baru lahir.

#### 2.2.4.7 Pemberian Tablet Tambah Darah (FE)

Tablet tambah darah diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah anemia.

#### 2.2.4.8 Pemeriksaan Laboratorium

Ada beberapa macam pemeriksaan yaitu: pemeriksaan golongan darah, pemeriksaan HIV, pemeriksaan darah lainnya seperti malaria, sifilis, HbsAg.

#### 2.2.4.9 Temu Wicara

Secara khusus, tenaga kesehatan memberikan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan, pencegahan cacat lahir, pemberian ASI eksklusif, keluarga berencana (KB), vaksinasi anak, perencanaan kelahiran (P4K), pencegahan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas.

#### 2.2.4.10 Tatalaksana atau Pengobatan

Jika pemeriksaan mengungkapkan adanya kelainan atau

masalah pada wanita hamil, agar segera diobati atau dilakukan rujukan.

#### 2.2.5 Ketidaknyaman pada Timester III

Pada saat proses kehamilan biasanya terjadi ketidaknyamanan yang timbul pada saat trimester III seperti: ingin buang air kecil terus menerus, terasa sesak nafas, nyeri pada bagian punggung dan ulu hati, sembelit, gangguan tidur (insomnia), tidak nyaman pada bagian perineum, kram pada bagian otot betis, varises dan bengkak pada bagian pergelangan kaki, sering merasakan lelah, mood yang berubah-ubah, meningkatnya berat badan dan tinggi fundus serta membesarnya perut (Nurhayati dkk, 2019).

#### 2.2.6 Cara mengatasi ketidaknyaman

Cara mengatasi rasa tidak nyaman pada trimester ketiga adalah dengan senam hamil karena senam hamil sangat penting untuk memperkuat kontraksi dan melenturkan otot dinding perut, ligamen dan dasar panggul. Senam hamil ini juga melatih pernafasan, menguatkan dan meregangkan otot serta relaksasi ibu (Nurhayati dkk, 2019).

#### 2.2.7 Kebutuhan Dasar Ibu Hamil Trimester III

##### 2.2.6.1 Okssigen

Saat hamil, yang terpenting adalah kebutuhan oksigen, karena saat hamil bisa terjadi kesulitan bernafas, yang juga berdampak pada bayi yang belum lahir.

##### 2.2.6.2 Nutrisi

Pola makan merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu hamil dan bayinya.

##### 2.2.6.3 Personal Hygiene

Ibu hamil harus memperhatikan kebersihan diri dan alat kelamin, seperti: lipatan kulit (ketiak, payudara).

#### 2.2.6.4 Eliminasi

Keluhan umum ibu hamil adalah sering buang air kecil.

#### 2.2.6.5 Seksual

Hubungan seksual diperbolehkan jika kehamilan ibu normal dan tidak diperbolehkan jika terjadi perdarahan pervaginam, keguguran berulang, ketuban pecah dini atau menjelang persalinan.

#### 2.2.6.6 Mobilisasi

Ibu hamil boleh melakukan aktivitas fisik asalkan tidak terlalu berat (Reeder dkk, 2013).

### 2.2.8 Kajian Islam

Teori kehamilan diatas ditemukan dalam al-quran surah As-Sajdah ayat 7-8 yang berbunyi:

ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ (٨)

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ (٧)

Artinya: “Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik baiknya dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah. Kemudian Dia menjadikan keturunanya dari saripati air yang hina.” (Q.S. As-Sajdah:7-8).

## 2.3 Asuhan Persalinan

### 2.3.1 Asuhan Persalinan

Selama persalinan, serviks membuka dan menipis untuk memungkinkan janin turun dan menemukan jalan menuju kelahiran. Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin pada kasus kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) dan kontraksi rahim ibu (Irawati et al, 2019). Persalinan

adalah proses dimana janin hidup di dalam rahim dan urin dikeluarkan melalui jalan lahir (Diana dkk, 2019).

### 2.3.2 Tanda-Tanda Persalinan

#### 2.3.2.1. Timbulnya kontraksi uterus atau his

- a. Nyeri yang menyebar dari belakang ke depan perut
- b. His yang teratur, kekuatannya semakin pendek dan terus bertambah
- c. Adanya pengaruh pada pendataran dan pembukaan serviks
- d. Semakin banyak kontraksi yang ibu alami, semakin meningkat. frekuensi kontraksi uterus minimal 2 kali dalam 10 menit.

#### 2.3.2.2. Penipisan dan pembukaan serviks

Gejala pertama biasanya penipisan dan pembukaan serviks saat lendir dan darah dikeluarkan.

#### 2.3.2.3. Keluarnya lendir dengan darah dari jalan lahir

Pembukaan memungkinkan lendir dan darah keluar dari jalan lahir. Perdarahan ini disebabkan oleh terlepasnya selaput ketuban di bagian bawah segmen rahim.

#### 2.3.2.4. Pecahnya air ketuban sebelum waktunya

Yaitu adanya semburan air secara mendadak dari jalan lahir biasanya diakibatkan ketuban pecah saat pembukaan lengkap. Tetapi saat pembukan belum lengkap ketuban bisa pecah dan kadang selaput janin robek sebelum persalinan (Ari Kurniarum, 2016).

### 2.3.3 Asuhan kasih ibu

Cinta keibuan adalah kepedulian yang membuat ibu merasa aman dan nyaman, menghargai adat budaya, membangkitkan rasa percaya diri dan selalu melibatkan ibu dan keluarga dalam pengambilan keputusan. , memberikan hak dan privasi yang dibutuhkan ibu, yang dilindungi oleh ibu (Luh Putu W, 2018).

#### 2.3.4 Tahapan persalinan

Menurut Indrayani dan Maudy pada tahun 2016 proses persalinan terdiri dari beberapa langkah yang terbagi menjadi empat langkah:

##### 2.3.4.1 Kala I

Tahap pertama dimulai dengan pembukaan serviks dari 0 hingga pembukaan penuh, yang terbagi menjadi dua bagian:

##### a. Fase laten

- 1) Dari awal kontraksi sampai pembukaan lengkap
- 2) Dari pembukaan 3 cm
- 3) Terjadinya hamper 8 jam

##### b. Fase aktif

- 1) Semakin lama kontraksi, semakin tinggi frekuensinya (tiga kali atau lebih dalam 10 menit selama 49 detik atau lebih).
- 2) Dari bukaan 4 cm sampai bukaan 10 cm dengan kecepatan rata-rata 1 cm per jam pada primigravida dan lebih dari 1 cm – 2 cm pada multipara.
- 3) 3) Terjadi penurunan pada bagian bawah janin
- 4) Berlangsung selama 6 jam

##### 2.3.4.2 Kala II ( keluarnya bayi)

Tahap kedua dimulai dengan keluarnya bayi saat pembukaan selesai yaitu ditandai dengan :

- a. Ibu ingin mengejan saat persalinan dimulai
- b. Ada peningkatan tekanan di rahim dan kemaluan
- c. Perineum menonjol
- d. Vulva dan anus membuka

Kala II durasi 2 jam untuk primipara dan 1 jam untuk multipara. Saat melahirkan, ibu mengkonsumsi ramuan herbal fatimah yang mengandung fitokimia, flavonoid dan mineral lainnya, sehingga dapat meningkatkan kontraksi otot rahim. (Noviyanti dkk, 2017).

##### 2.3.4.3 Kala III (pengeluaran plasenta)

Tahap ketiga dimulai dengan pelepasan plasenta setelah kelahiran

anak dan diakhiri dengan kelahiran plasenta dan selaput ketuban, yang berlangsung 5-10 menit:

- a. Uterus teraba bundar
- b. Tali pusat semakin memanjang
- c. Adanya semburan darah
- d. Karena lepasnya plasenta di bagian bawah rahim, rahim bergerak ke atas

Manajemen aktif kala III

- a. Suntikan oksitosin diberikan dalam beberapa menit pertama setelah bayi lahir
- b. Peregangan tali pusat terkendali
- c. Masase fundus uteri

#### 2.3.4.4 Kala IV

Tahap keempat dimulai setelah plasenta terlepas dan berakhir setelah 2 jam. Pada kala empat ini, ibu mengalami perdarahan postpartum. Perdarahan biasanya disebabkan oleh kontraksi rahim, pecahnya jalan lahir dan retensio plasenta. Tahap keempat dipantau setiap 15 menit selama satu jam pertama setelah lahir dan setiap 30 menit selama satu jam kedua setelah lahir. Observasi pada tahap keempat, yaitu:

- a. Tingkat kesadaran pada ibu
- b. Pemeriksaan TTV
- c. Pemeriksaan fundus uteri dan kontraksi uterus
- d. Pemeriksaan kandung kemih dan perdarahan dianggap normal tidak lebih dari 50cc

#### 2.3.5 Episiotomi

Episiotomi adalah prosedur pembedahan yang dilakukan pada perineum wanita saat melahirkan untuk memperlebar jalan lahir dan memudahkan persalinan bayi, mencegah terjadinya ruptur, insisi dilakukan pada saat ibu ada kontraksi (Baston Hellen dkk, 2016). Tujuan episiotomi yaitu untuk mencegah robekan terlalu dalam pada perineum dan mencegah

kerusakan jaringan pada ibu dan bayi serta memperluas jalan kepala bayi untuk lahir.

### 2.3.6 Kajian Islam

Teori persalinan diatas ditemukan dalam al-quran surah Maryam ayat 23 yang berbunyi:

فَاجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ  
النَّخْلَةِ قَالَتْ يَايْتَنِي مِثُّ قَبْلِ  
هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مِّنْ سَيِّئَاتِي

Artinya: Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia (Maryam) berkata, “wahai, betapa baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan.”

## 2.4 Asuhan Bayi Baru Lahir

### 2.4.1 Asuhan bayi baru lahir

Neonatus didefinisikan sebagai bayi baru lahir antara usia 0 dan 28 hari. Bayi baru lahir ini memerlukan adaptasi fisiologis, yaitu adaptasi dari kehidupan dalam kandungan ke kehidupan di luar kandungan, agar bayi berkembang dengan baik (Herman, 2020).

### 2.4.2 Penanganan awal bayi baru lahir

#### 2.4.2.1 Pencegahan infeksi

Sebelum menyentuh bayi maka dianjurkan untuk mencuci tangan dan sesudahnya, pastikan alat dan bahan yang digunakan steril.

#### 2.4.2.2 Penilaian awal

- a. Periksa apakah bayi menangis dengan keras dan tidak mengalami kesulitan bernafas maka akan dilakukan tindakan resusitasi.
- b. Lihat apakah pergerakan bayi aktif atau lemas saat lahir (Widyastuti, 2021).

#### 2.4.2.3 Pencegahan agar tidak kehilangan panas

Bayi yang baru lahir suhu tubuhnya harus di jaga agar tetap hangat dan terhindar dari hipotermia karna bayi belum mampu mengatur suhu badannya. Dengan cara skin to skin pada kulit ibu, ganti pakaian bayi apabila basah, pakaikan topi di kepala dan pastikan suhu ruangan tetap hangat.

#### 2.4.2.4 Perawatan tali pusat

Untuk mencegah infeksi, perlu menjaga kebersihan bayi dengan menjaga tali pusat tetap kering, tidak membalut dengan kasa dan selalu gunakan air bersih setiap hari (Pitriani dan Agustina, 2020).

#### 2.4.2.5 Pemberian Imunisasi hepatitis B

Bayi hingga usia 7 hari divaksinasi hepatitis B untuk mencegah penyakit hati.

#### 2.4.2.6 Pemberian Vit K

Bila vitamin K diberikan kepada bayi baru lahir, maka harus diberikan melalui suntikan untuk mencegah bayi mengalami pendarahan.

### 2.4.3 Tanda bahaya pada bayi baru lahir

Menurut Kemenkes (2015), tanda bahaya tersebut adalah:

2.4.3.1 Bayi tidak mau menyusu

2.4.3.2 Kejang

2.4.3.3 Lemah

2.4.3.4 Adanya sesak napas frekuensi napas kurang dari 60 menit dan terdapat tarikan dinding dada

2.4.3.5 Bayi merintih

2.4.3.6 Tali pusat kemerahan, bernanah dan berbau

2.4.3.7 Demam

2.4.3.8 Diare lebih dari 3 kali sehari

2.4.4 IMD dilakukan segera setelah bayi lahir untuk memastikan sentuhan dan kontak kulit antara ibu dan anak. IMD menawarkan beberapa keunggulan, yaitu: mengurangi kematian bayi akibat hipotermia, Menyentuh payudara ibu dapat menghangatkan dada bayi pada suhu yang tepat, bayi menerima ASI kolostrum yang kaya antibodi, yang baik untuk pertumbuhan usus dan mencegah bayi dari infeksi, gula darah bayi membaik dan Menghilangkan . Mekonium dini dapat mengurangi intensitas ikterus neonatorum normal (Nasrullah, 2021).

#### 2.4.5 Kajian Islam

Teori bayi baru lahir diatas ditemukan dalam al-quran surah Al-Baqarah ayat 233 yang berbunyi:

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنِيَمَ الرِّضَاعَةَ ۗ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ لَا تُكَلِّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تُسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۙ﴾

Artinya: Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyepi dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

## **2.5 Asuhan Masa Nifas**

### **2.5.1 Masa nifas**

Berlangsung 6 minggu atau 40 hari sejak lahirnya plasenta dan berakhir saat rahim kembali normal (Ciselia dkk, 2021).

### **2.5.2 Tanda bahaya masa nifas**

Menurut Kemenkes RI (2016), berikut tanda bahaya yang ada saat anak lahir: demam, suhu di atas 37,5 °C, keluar darah terus menerus dari jalan lahir, muntah, buang air kecil nyeri, sakit kepala mempengaruhi penglihatan, lochea berbau, sakit perut parah, ibu sedih dan lelah, bengkak dan kehilangan nafsu makan dalam waktu lama.

### **2.5.3 Kunjungan nifas**

Menurut Kemenkes RI (2020), kunjungan pada masa nifas (KF) yaitu: KF 1, dimulai dari 6 jam setelah persalinan sampai 2 hari masa nifas, pemeriksaan yang dilakukan yaitu bidan melakukan deteksi pada pendarahan karena antoni uteri, membantu ibu memberikas ASI pada

bayi agar mudah, membantu menjaga kehangatan bayi agar tidak hipotermi, melakukan bounding (Dewi, 2020).

KF 2, dimulai dari hari ke-7 pada kunjungan ini bidan akan memastikan proses pemulihan Rahim ke bentuk semula agar tidak terjadi infeksi, memantau nutrisi, cairan dan pola tidur ibu, membantu ibu untuk mengajarkan cara perawatan bayi (Dewi, 2020).

KF 3, dimulai dari 8-28 hari pada saat kunjungan ini bidan melakukan pemeriksaan kondisi rahim untuk mengetahui apakah rahim sudah kembali seperti semula sebelum hamil (Dewi, 2020).

KF4, dimulai dari hari ke-29 sampai dengan 6 minggu pada kunjungan ini bidan memastikan kepada ibu apakah ada masalah atau tidak dan menanyakan apa yang dirasakan selama masa nifas serta memberikan pilihan untuk alat kontrasepsi ibu setelah persalinan seperti: MAL, Kelder, Kondom, Mini pil, Suntik 3 bulan, Suntik 1 bulan, IUD/AKdR, Implan/AKBK, dan kontrasepsi mantap (Sulfianti dkk, 2021).

KB merupakan suatu upaya untuk mencapai kesejahteraan Keluarga melalui konseling pernikahan, pengobatan infertilitas dan jarak anak.

Keluarga Berencana juga merupakan tindakan individu dari pasangan suami istri untuk memisahkan kelahiran yang tidak diinginkan antara laki-laki dan perempuan, untuk mencapai kelahiran yang diinginkan dan mengatur jarak kelahiran. Keluarga Berencana juga merupakan proses di mana pasangan memutuskan jumlah dan jarak anak dan kapan harus melahirkan (Matahari dkk, 2018).

#### 2.5.4 Tujuan Program KB

Tujuannya adalah membentuk keluarga inti sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi dengan menyesuaikan jarak kelahiran anak untuk menciptakan keluarga yang sejahtera. Tujuan lainnya adalah untuk mengurangi jumlah kelahiran yang tergolong terganggu, tertunda dan

abortus. Kebijakan ini bertujuan untuk menyelamatkan ibu dan anak di usia muda akibat terlalu pendeknya masa kelahiran dan usia lanjut (Fauziah, 2020).

#### 2.5.5 Jenis-jenis Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

Metode kontrasepsi jangka panjang meliputi metode modern seperti: implan, IUD, AKDR/alat kontrasepsi dalam rahim, AKB/alat kontrasepsi bawah kulit, dan kontrasepsi mantap yaitu vasektomi dan tubektomi. Metode MKJP ini dapat digunakan kurang dari 2 tahun atau sampai dengan 3 tahun untuk mengatur jarak kelahiran secara efektif dan juga bagi pasangan yang tidak ingin memiliki anak (Indrasari 2023).

#### 2.5.6 Kontrasepsi Suntik 3 Bulan

Ibu menyusui juga harus berhati-hati dalam penggunaan alat kontrasepsi agar produksi ASI tidak terganggu. Contoh kontrasepsi yang diperbolehkan untuk ibu menyusui adalah suntik 3 bulan. Kontrasepsi 3 bulan dapat diberikan pada ibu menyusui karena mengandung hormon progestin (Hariyanti, 2017). Hormon progestin tidak berpengaruh pada produksi ASI. Dimungkinkan hormon ini dapat meningkatkan produksi ASI dan tidak mempengaruhi komposisi ASI, sedangkan pemberian hormon progestin mempengaruhi produksi ASI bila diberikan pada ibu yang sudah melahirkan.

##### 2.5.6.1 Cara kerja

- a. Mencegah pembuahan
- b. Membuat kentalnya lendir serviks sehingga dapat berkurangnya penetrasi
- c. Dapat menipisnya selaput lendir rahim tipis
- d. Menghambat pertemuan gamet oleh tuba (Setyorini, 2014).

#### 2.5.6.2 Efek Samping

Menurut Putri (2019), efek samping suntik 3 bulan:

- a. Siklus menstruasi yang tidak teratur
- b. Adanya keputihan karena hormone progesterone mengubah flora dan PH vagina sehingga mudahnya muncul keputihan
- c. Berat badan semakin bertambah karena pengaruh hormonal
- d. Terjadinya pendarahan ringan atau bercak saat pemakaian awal ada rasa pusing, mual, sakit dibagian bawah perut.
- e. Kesuburan yang lambat kembali seperti biasanya karena adanya pengaruh hormone yang tinggi pada suntik 3 bulan.

#### 2.5.6.3 Kelebihan kb suntik 3 bulan

- a. Produksi asi tidak terganggu
- b. Dapat melindungi ibu dari anemia
- c. Melindungi dari penyakit radang panggul
- d. Tidak ada kandungan estrogen sehingga aman dan tidak berpengaruh terhadap penyakit jantung dan penggumpalan darah
- e. Memiliki resiko kesehatan yang sangat kecil, tidak mempengaruhi hubungan suami istri
- f. Tidak perlu mengingat setiap hari hanya perlu kembali pada saat kunjungan

#### 2.5.6.4 Kelemahan kb suntik 3 bulan

Menurut BKKBN (2015) kelemahan kb suntik 3 bulan yaitu:

- a. Siklus menstruasi yang dapat memanjang atau memendek
- b. Pendarahan yang terjadi bisa banyak atau sedikit
- c. Pendarahan yang kadang teratur atau bercak (spotting)
- d. Bisa tidak haid sama sekali
- e. Tidak dapat diberhentikan sewaktu-waktu
- f. Tidak dapat menjamin Perlindungan terhadap penyakit menular seksual, hepatitis B atau infeksi HIV

- g. Kesuburan yang lambat kembali setelah pemakaian
- h. Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan kekeringan pada vagina, penurunan libido, gangguan suasana hati, sakit kepala, dan jerawat.
- i. Perubahan lipid serum pada jangka Panjang

### 2.5.7 Kajian islam

Teori nifas diatas ditemukan dalam al-quran surah Al-Baqarah ayat 222 yang berbunyi:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذًى فَاعْتَزِلُوا  
النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ  
فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ  
اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah sesuatu yang kotor.” Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri.